

ANALISIS RETRIBUSI PARKIR SEPEDA MOTOR DI KAWASAN WISATA "MALIOBORO" KOTA YOGYAKARTA

Jannatul Liutammima Musta'in

Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta – Yogyakarta

ABSTRAK

Sebagai konsekuensi atas pelaksanaan UU No.22 dan No.25 tahun 1999 adalah bahwa daerah harus mampu mengembangkan otonomi daerah secara luas, nyata, dan bertanggung jawab dalam memberdayakan masyarakat, lembaga ekonomi, politik, hukum, serta seluruh potensi masyarakat dalam wadah NKRI. Oleh karena itu dalam pelaksanaan otonomi daerah pemerintah daerah harus memiliki sumber sumber keuangan yang memadai untuk membiayai penyelenggaraan otonominya, salah satunya yakni retribusi daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya potensi retribusi parkir serta mencari solusi dalam upaya mengoptimalkan pungutan retribusi melalui teknik survey, serta perhitungan melalui teknik matematik dan teknik komparasi untuk memperoleh gambaran optimal tidaknya penerimaan retribusi tersebut bagi pemerintah daerah.

Kata Kunci : *retribusi, otonomi daerah, teknik matematik, teknik komparasi*

**ANALYSIS OF MOTORCYCLE PARKING RETRIBUTION IN THE
"MALIOBORO" TOURISM AREA ON YOGYAKARTA CITY**

Jannatul Liutammima Musta'in

Faculty of Economics

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta - Yogyakarta

ABSTRACT

As a consequence of the implementation of Act number 22 and number 25 in 1999 is that the area should be able to develop a broad regional autonomy, real, and is responsible for empowering communities, economic institution, political, legal, and all the people in the container potential of the Homeland. Therefore, in the implementation of regional local autonomy governments must have sources of adequate financial resources to finance the implementation of autonomy, one of the retributions. This study aims to determine the magnitude of potential parking fees as well as find solutions in order to optimize retribution from survey techniques, as well as through calculation of mathematics technical and comparison techniques to obtain optimal condition whether the retribution revenue for local governments.

Keywords : retribution, local autonomy, mathematics technical, comparison techniques